

ASPEK KELAYAKAN USAHA PADA GERAI *COFFEE SHOP* ASIRA *COFFEE* DI KOTA PADANG

Yulida Octravia Dwi Putri¹⁾, Dessi Mufti²⁾

Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Bung Hatta

Email: yoctravia18@gmail.com

ABSTRAK

Usaha coffee shop saat ini sedang berkembang di Kota Padang ini terlihat dari banyaknya outlet yang baru berdiri. Salah satunya adalah coffee shop Asira Coffee. Untuk itu diperlukan sebuah studi kelayakan usaha yang bertujuan untuk menentukan layak atau tidaknya Coffee Shop tersebut berdasarkan aspek-aspek studi kelayakan. Metoda yang digunakan yaitu metoda deskriptif kualitatif dengan menentukan kelayakan usaha ditinjau dari aspek pasar dan pemasaran, aspek hukum, aspek teknis dan teknologis, aspek sosial dan lingkungan, aspek organisasi dan manajemen, dan metode kuantitatif untuk aspek keuangan. Usaha Asira coffee yang dibuat dikatakan layak karena IRR yang didapat yakni 29% dan lebih besar dari suku bunga bank (12%). Payback Period (PP) Berdasarkan hasil pengolahan data, PBP pada usaha ini yaitu pada 3 tahun 5 bulan. Profitability Index (PI) Berdasarkan hasil pengolahan data, PI yang dihasilkan pada usaha ini yaitu 1,06. Berdasarkan analisa aspek finansial, perancangan Asira coffee dinyatakan layak.

Kata kunci: Kelayakan, *Net Present Value*, Kopi.

PENDAHULUAN

Studi kelayakan sudah tidak asing lagi bagi masyarakat umum, terutama bagi yang berkecimpung dalam bidang bisnis. Berbagai peluang yang ada dalam kegiatan dunia usaha perlu dievaluasi seberapa menguntungkannya dan dapat memberikan manfaat pada masyarakat. Studi kelayakan juga dikenal dengan *feasibility study* yang digunakan sebagai bahan pertimbangan ketika memutuskan suatu keputusan, apakah akan menerima atau menolak ide usaha atau proyek yang direncanakan (Arnold, 2020). Istilah kelayakan dalam penilaian sebagai studi kelayakan berarti potensi ide usaha atau proyek yang akan direalisasikan agar bermanfaat secara finansial *benefit* maupun *social benefit*. Seperti ide usaha dan proyek dalam hal *social benefit* tidak selalu layak dalam hal finansial *benefit*, begitupun sebaliknya. Walaupun sudah adanya identifikasi, tidak menutup kemungkinan suatu usaha atau proyek mengalami hambatan dan resiko meleset dari yang diharapkan. Terlebih apabila tidak dilakukan identifikasi kelayakan sama sekali.

Kondisi lingkungan yang sangat dinamis dan intensitas persaingan yang semakin ketat membuat pengusaha tidak cukup hanya mengandalkan pengalaman dan intuisi dalam memulai suatu usaha. Pelaku usaha harus melakukan analisis kelayakan terhadap ide usaha yang akan dijalankan. Hal ini dilakukan untuk melihat keuntungan yang akan diperoleh atas besarnya investasi yang telah dikeluarkan. Begitu juga dengan *Coffee Shop* Asira *Coffee* yang masih

terbilang usaha baru, dimana diperlukan analisis kelayakan untuk melihat seberapa besar keuntungan yang akan diperoleh serta sebagai bahan pertimbangan bagi investor.

METODE

Tahap awal pada penelitian ini yaitu melakukan penentuan masalah dan tujuan penelitian untuk mengetahui permasalahan yang ada. Metoda yang digunakan yaitu metoda deskriptif kualitatif dengan menentukan kelayakan usaha ditinjau dari aspek pasar dan pemasaran, aspek hukum, aspek teknis dan teknologis, aspek sosial dan lingkungan, aspek organisasi dan manajemen, dan metode kuantitatif untuk aspek keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1. Analisis Aspek Pasar dan Pemasaran

Target pasar Asira *coffee* adalah mahasiswa perguruan tinggi dan masyarakat yang berada di sekitar lokasi usaha. Posisi pasar Asira *coffee* menggunakan konsep *semi modern*, yaitu menyajikan nuansa *coffee shop* memadukan ornamen kayu dan semen yang dicat serba putih. Serta didukung fasilitas *full wi-fi* dan *full charging area* dengan harga yang terjangkau oleh mahasiswa dan masyarakat sekitar lokasi usaha.

Strategi *online* yang dilakukan yaitu promosi secara gencar pada media sosial seperti melalui instagram/media sosial lain dengan melakukan *endorse* terhadap beberapa pelaku *content creator* dan iklan-iklan yang digunakan

agar menarik perhatian target pasar, Asira *coffee* juga melakukan kegiatan promosi dengan menyediakan berbagai bentuk *games* dan kegiatan musik yang mengundang beberapa bintang tamu agar dapat menarik pelanggan. Setelah dilakukannya analisis terhadap pasar dan pemasaran, maka pendirian Asira *coffee* dinyatakan layak.

1.2. Aspek Hukum

Izin usaha merupakan acuan aturan untuk mendirikan usaha. Pembuatan data izin usaha Asira *coffee* sebagai perusahaan perorangan. Izin usaha yang diperlukan Asira *coffee* dapat dilihat pada Tabel dibawah.

Tabel Data Izin Usaha Asira *coffee*

No.	Izin Usaha	Syarat
1.	Surat Izin Usaha	a. Fotokopi KTP pemilik/penanggung jawab usaha. b. Surat pernyataan dari pemohon tentang lokasi usaha. c. Foto diri terbaru pemilik/penanggung jawab usaha ukuran 3x4 sebanyak 2 (dua) lembar.
2.	NPWP	a. Sesuai peraturan dinas perpajakan.

Sumber: Pengumpulan Data

Setelah memenuhi persyaratan hukum yang berlaku maka pendirian Asira *coffee* dinyatakan layak berdasarkan hasil wawancara dengan *owner*.

1.3. Aspek Teknis dan Teknologi

Teknologi yang digunakan untuk pembuatan kopi yaitu tipe mesin komersial/professional. Asira *coffee* menggunakan mesin komersial/professional *espresso machine* merek Ladetina E1 yang mampu menghasilkan 100 cup kopi per harinya. Teknologi dan informasi dapat dimanfaatkan di semua bagian termasuk bagian keuangan, pelayanan, dan proses produksi. Dalam sistem keuangan digunakan komputer kasir untuk menghitung penjualan serta mencatat pembukuan keuangan serta manajemen stok barang. Berdasarkan analisis terhadap aspek teknis dan teknologis pendirian Asira *coffee* dinyatakan layak.

1.4. Aspek Organisasi dan Manajemen

Asira *coffee* saat ini memiliki 9 orang pekerja yang terdiri dari 1 orang manajer, 2 orang barista, 2 orang koki, 3 orang pelayan, 1 orang kasir. Berdasarkan analisis aspek organisasi dan manajemen pendirian Asira *coffee* dinyatakan layak.

1.5. Aspek Sosial dan Lingkungan

Keberadaan Asira *coffee* memberikan berdampak positif bagi masyarakat sekitar. Asira *Coffee* juga tidak menimbulkan kebisingan membeli kopi. Hasil dari produksi yang dilakukan pada kedai kopi ini adalah sampah

dapur. Pembuangan dari sampah dapur ini akan dikelola dengan baik sesuai dengan jadwal pembuangan sampah. pendirian Asira *coffee* dinyatakan layak.

1.6. Aspek Finansial

Analisis finansial akan ditinjau melalui nilai, *net present value*, *internal rate of return*, *pay back period*, dan *profitability index* yang dimiliki Asira *coffee*. *Internal Rate of Return* (IRR) tingkat IRR yang dicapai Asira *coffee* untuk periode investasi selama 5 tahun adalah 29%. Tingkat IRR 29% tersebut berarti bahwa usaha ini memberikan laju keuntungan sebesar 29% pertahun. Maka berdasarkan tingkat IRR proyek ini dapat dikatakan layak. *Payback Period* (PP) sekarang sebesar 3 tahun 5 bulan.

Profitability Index (PI) Berdasarkan hasil pengolahan data, PI yang dihasilkan pada usaha ini yaitu 1,06. Berdasarkan analisa aspek finansial, perancangan Asira *coffee* dinyatakan layak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pembuatan data izin usaha Asira *coffee* mengacu pada Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 3 Tahun 2021. Data izin usaha yang diperlukan Asira *coffee* adalah Surat Izin Usaha dan NPWP. Asira *coffee* menggunakan segmentasi pasar berdasarkan aspek geografis dan aspek demografis. Strategi pemasaran dengan bauran pemasaran 4p yang terdiri dari *product*, *price*, *place*, *promotion*. Asira *coffee* memiliki jam operasional dari pukul 09.00 s.d. 23.00 WIB setiap harinya. Teknologi yang digunakan oleh Asira *coffee* saat ini menggunakan teknologi *modern*.

Modal usaha investasi Asira *coffee* yang digunakan sebesar Rp 251.622.800 Asira *coffee* dinyatakan layak untuk dijalankan karena Berdasarkan analisis aspek pasar dan pemasaran, aspek hukum, aspek teknis dan teknologis, aspek rganisasi dan manajemen, aspek sosial dan lingkungan serta aspek finansial maka pendirian Asira *coffee* dinyatakan layak.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alin, Alaina, 2011. Analisis Kelayakan Teknis dan Finansial Agribisnis Perkebunan Kelapa dan Agroindustri Gula Kelapa. *Jurnal Skripsi*. Universitas Brawijaya.
- [2] Ibrahim, Yakob, 2003, Studi Kelayakan Bisnis Edisi Revisi, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- [3] Umar, Husein, 2001. *Studi Kelayakan Usaha*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.